

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang dipakai pada penelitian ilmiah dengan berdasar pada filsafat *postpositivisme* di mana peneliti sendiri adalah instrumennya dan menggambarkan secara utuh suatu keadaan secara objektif atau berdasar pada fakta-fakta yang konkret (Sugiyono, 2018).

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu proses untuk bisa memahami, menela, menjelaskan serta menguji secara komprehensif, intensif, dan detail mengenai suatu latar sesuai dengan konteks, subjek, objek, atau peristiwa tertentu (Suwendra, 2018).

Metode penelitian deskriptif kualitatif membantu peneliti untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan di lapangan dengan lebih transparan, spesifik, dan mendalam. Rancangan studi kasus peneliti dapat lebih mudah untuk menggali informasi yang mendalam terkait kesiapan RS Nur Hidayah Bantul dalam menerapkan RME di instalasi rawat inap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, DI Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai dengan Juni 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek merupakan sumber yang memberikan rincian informasi mengenai penelitian. Subjek pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan berdasar pada pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018).

Subjek pada penelitian ini adalah petugas yang terlibat dalam penggunaan RME, serta mengetahui dan memahami informasi yang berkaitan dengan penerapan RME yaitu terdiri dari kepala unit rekam medis, petugas pendaftaran, dokter rawat inap, perawat, apoteker, petugas administrasi, dan petugas IT yang akan diwawancarai dengan pedoman wawancara terstruktur.

2. Objek

Menurut Sugiyono (2018) objek penelitian merupakan suatu atribut atau kegiatan yang akan diteliti dan kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek pada penelitian ini yaitu semua perangkat yang mendukung RME seperti *hardware* dan *software* yang ada di unit rekam medis, instalasi rawat inap dan unit terkait instalasi rawat inap RS Nur Hidayah Bantul.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah	Hasil Ukur
Sumber Daya Manusia			
1	Staf Klinis dan Administrasi	Melihat kesiapan rumah sakit dari kesiapan petugas klinis rawat inap dan administrasi dalam penerapan RME	Sangat Siap Cukup Siap Belum siap
2	Pelatihan	Melihat kesiapan rumah sakit dari ada tidaknya pemberian pelatihan kepada petugas terkait RME	
Budaya Kerja Organisasi			
1	Budaya	Melihat kesiapan rumah sakit dari cara pandang dan keterlibatan petugas terkait perencanaan RME di instalasi rawat inap	Sangat Siap Cukup Siap Belum siap

No	Variabel	Definisi Istilah	Hasil Ukur
2	Keterlibatan Dokter	Melihat kesiapan rumah sakit dari ada tidaknya keterlibatan dokter dalam penerapan RME	
3	Proses Kerja	Melihat kesiapan rumah sakit dari ada tidaknya kebijakan dan SPO yang akan digunakan dalam penerapan RME	
4	Manajemen Informasi	Melihat kesiapan rumah sakit dari ada tidaknya standar pengelolaan RME dan usaha dalam meningkatkan kualitas	
Tata Kelola Kepemimpinan			
1	Kepemimpinan	Melihat kesiapan pemimpin dalam penerapan RME serta ada tidaknya tim eksekutif dalam perencanaan RME	
2	Strategi	Melihat ada tidaknya perencanaan yang strategis dalam rencana pengembangan RME	Sangat Siap
3	Dukungan Manajemen IT	Melihat kesiapan rumah sakit dari kemampuan petugas dalam melaksanakan, mengelola dan memelihara infrastruktur RME	Cukup Siap
4	Akuntabilitas	Melihat kesiapan rumah sakit dari peran dan tanggung jawab tim untuk pengembangan RME	Belum siap
Infrastruktur TI			
1	Infrastruktur TI	Melihat kesiapan rumah sakit dari perencanaan kebutuhan hardware, software, dan perangkat lain yang dibutuhkan untuk mendukung penerapan RME.	Sangat Siap
2	Keuangan dan Anggaran	Melihat kesiapan rumah sakit dari cara pandang pihak manajemen dalam investasi sistem TI.	Cukup Siap
			Belum siap

Sumber: Masspro (2009)

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang memiliki ciri berbeda dari teknik pengumpulan data lainnya. Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

Penelitian ini melakukan observasi dengan cara turun ke lapangan secara langsung untuk melihat sejauh mana ketersediaan *hardware*, *software*, dan perangkat lain yang diperlukan untuk mendukung penggunaan RME.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara yaitu tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam suatu pertemuan. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang berfokus pada suatu topik dengan lembar pertanyaan yang telah dipersiapkan peneliti secara rinci.

Untuk mendapatkan hasil wawancara yang terpercaya dan mencegah hilangnya informasi, informan diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara dan alat perekam. Sebelum wawancara, peneliti meminta ijin terlebih dahulu agar informan bersedia untuk diwawancarai. Peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai permasalahan penelitian sebelum mengajukan pertanyaan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. *Checklist* Observasi

Checklist observasi adalah lembar pedoman yang disiapkan untuk menyelidiki aspek atau objek yang ingin diamati. Pengamat cukup memeriksa dan mengceklis pada lembar observasi saat melakukan observasi (Notoatmojo, 2018).

b. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara adalah lembar yang berisi daftar pertanyaan yang tersusun dengan rinci dan matang di mana informan tinggal memberi jawaban (Notoatmojo, 2018).

c. Perekam Suara

Perekam suara merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses wawancara. Alat perekam yang digunakan yaitu *handphone*.

d. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan untuk setiap kegiatan yang dilakukan saat penelitian yaitu berupa buku, pulpen atau pensil.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Wijaya (2018) pengambilan data kualitatif yang dilakukan secara *purposive* dengan jumlah yang sedikit perlu untuk tetap menjaga keabsahan (validitas) data. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mencegah kekeliruan atau kesalahan data yang telah diperoleh (Sutriani & Octaviani, 2019). Teknik pemeriksaan yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif adalah triangulasi yang terbagi atas tiga yaitu:

1. Triangulasi sumber, adalah teknik uji data melalui beberapa sumber yang bertujuan untuk mengecek validitas informasi yang diperoleh (Alfansyur & Mariyani, 2020).
2. Triangulasi teknik, adalah pengecekan data dengan teknik berbeda terhadap sumber yang sama untuk mengecek validitas data apakah sudah akurat (Alfansyur & Mariyani, 2020).
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan data dalam waktu dan keadaan yang berbeda. Jika pengumpulan data menghasilkan hasil yang tidak konsisten, maka akan dilakukan lagi sampai kebenaran data ditetapkan (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mewawancarai salah satu anggota tim pengadaan rekam medis elektronik RS Nur Hidayah Bantul.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data sangat penting dilakukan karena data yang baru dikumpulkan dari penelitian belum bisa disajikan karena masih mentah sehingga tidak bisa memberikan informasi (Notoatmodjo, 2018).

a. Reduksi Data

Tahap pertama adalah reduksi data yaitu proses menyederhanakan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Peneliti dapat membuang data yang tidak perlu dan menyimpan data yang diperlukan setelah meringkas, memisahkan rincian penting, dan fokus pada aspek-aspek yang berkaitan dengan topik penelitian. Proses ini mengurangi jumlah data dengan membuatnya lebih sederhana dan lebih jelas sehingga mempermudah ketahap selanjutnya (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2018).

b. Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam bentuk teks, tabel, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif teks naratif sering dipakai dalam menyajikan data. Tujuannya adalah agar lebih mudah ditransmisikan dan dipahami oleh pembaca sehingga pembaca dapat lebih mudah mengasimilasi informasi yang terkandung di dalamnya. (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2018).

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam menganalisa data yaitu proses menyajikan informasi yang diperoleh dari data yang sudah dikumpulkan dan diurutkan kemudian di verifikasi. (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2018).

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan membandingkan secara sistematis informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Dilakukan dengan cara mengkategorikan data ke dalam unit, menentukan mana yang penting untuk ambil, dan akhirnya dibuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami. (Sugiyono, 2018).

Untuk membandingkan nilai dari masing-masing variabel yang diteliti (*perceived quality*), analisis data dapat lebih informatif dan menarik dengan menggunakan diagram jaring laba-laba. Menurut (Hakim & Utami (2015) diagram ini berbentuk segi-n yang ditarik garis-garis simetris dan plot garis dari sumbu utama menyerupai jaring laba-laba.

Plot garis ini berfungsi untuk memperbandingkan skor rata-rata *perceived quality* dari ke-n variabel. Diagram ini mudah dibuat menggunakan fasilitas chart dari *Microsoft Excel* tipe radar. Sebelumnya rata-rata skor *perceived quality* dari n variabel ini telah disiapkan.

H. Etika Penelitian

1. Anonimitas

Anonimitas atau tanpa nama artinya dalam penelitian ini identitas informan akan dijaga kerahasiaannya dengan cara mengganti nama dari informan menggunakan inisial nama.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data dan informasi yang diberikan oleh informan merupakan kerahasiaan yang harus dijaga peneliti. Semua bentuk data hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

3. Sukarela

Sukarela artinya subjek atau informan pada penelitian ini tidak mendapatkan paksaan maupun dorongan dari pihak manapun untuk berpartisipasi dalam penelitian.

4. *Informed Consent*

Informed consent adalah lembar yang harus ditandatangani subjek sebagai bukti telah setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan serta manfaat dari penelitian yang akan dilakukan sebelum meminta subjek untuk menandatanganinya.

I. Waktu Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama dimulai dari pengajuan judul dan disetujui, kemudian dilanjutkan dengan melakukan studi pendahuluan di RS Nur Hidayah Bantul pada bulan April 2023. Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti melakukan penyusunan proposal dengan dosen pembimbing. Setelah proposal di setuju, peneliti melakukan seminar proposal pada bulan Mei 2023.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua adalah melaksanakan penelitian. Pertama-tama peneliti mengurus izin penelitian dan mengajukan persetujuan etik penelitian, kemudian menyerahkannya ke rumah sakit. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan pada bulan Juni 2023.

3. Tahap Penyusunan

Tahap ketiga adalah melakukan penyusunan KTI, dimana peneliti mengolah data hasil wawancara dan observasi. Data diolah dan disajikan menggunakan metode jaring laba-laba. Kemudian dijabarkan dalam bentuk narasi dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Setelah penyusunan KTI dilanjutkan dengan seminar hasil pada bulan Juli 2023.